

**FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan**

Vol. 7, No. 2, 2025

DOI 10.56489/fik.v4i2

P-ISSN: 2620-7834; E-ISSN: 2715-2928

**PENGEMBANGAN PROGRAM SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM  
(PENINGKATAN MANAGERIAL KEPALA SEKOLAH MIS AN-NUR)**

**Cici Paramida<sup>1</sup>**

[ciciparamida3011@gmail.com](mailto:ciciparamida3011@gmail.com)

**Abstract**

Managerial supervision in the context of education has a very important role in improving effective learning in schools. Managerial supervision involves the principal and other school staff in managing various aspects of education that contribute to the quality of learning. The purpose of this study is to understand the concept of managerial supervision and the role of supervision in its implementation so that it can contribute to improving effective learning in schools. In the problems found in MIS An-Nur on a smaller scale, the principal must have the skills needed to ensure the conditions needed for the progress of his institution in order to carry out his role as a supervisor. So, it is expected that the different educational goals at the school level are achieved well. The principal as a supervisor must consistently make efforts to achieve the level of progress mentioned above. The head of the madrasah must carefully consider every aspect of this achievement, including whether or not all the prerequisites for achieving the goal are met. Therefore, it can be said that the duties of the principal are more than just acting as an administrator. They also include supervising, encouraging, and stimulating the performance of instructors and other staff members to maintain a positive learning environment. The results of the study indicate that managerial supervision can have a positive influence in improving effective school management. Through managerial supervision, the principal can carry out effective supervision and management of aspects of education, such as curriculum, students, facilities and infrastructure, school and community relations, financial administration, personnel, culture, and the school environment. In its implementation, managerial supervision requires a systematic and planned approach. The principal needs to have good managerial skills in managing and leading school staff, as well as implementing effective supervision practices. In

---

<sup>1</sup> Pascasarjana Institut Agama Islam Negara Palangka Raya  
FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan  
Vol. 7, No. 2, Januari - Maret 2025

addition, managerial supervision also requires good collaboration and communication between the principal, teachers, and other school staff.

**Keywords:** Pengembangan program supervisi Pendidikan Islam, peningkatan managerial kepala sekolah MIS An-Nur

## A. PENDAHULUAN

Perubahan dari segala aspek dengan mengikuti perkembangan zaman menciptakan tekanan pada kehidupan agar mampu menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi terutama dalam sektor pendidikan.<sup>2</sup> Sekolah merupakan instansi yang memiliki kewenangan pada proses pembelajaran yang memunculkan generasi yang baik untuk bangsa dan negara agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup> Kepala Madrasah adalah orang yang memiliki kewajiban serta tugas dalam pengelolaan, pemanfaatan, penghimpunan serta menjalankan semua potensi dalam pengomptimalan guna mencapai tujuan sekolah berdasarkan tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup> Tercapainya kesuksesan dalam menjalankan tugas serta wewenang kepala Madrasah diiringi dengan faktor faktor yang berdasarkan dari sumber daya manusia di lingkungan sekolah.<sup>5</sup> Faktor utama tentunya ialah kinerja kepala Madrasah dalam memanfaatkan tugasnya.

Dalam manajemen pendidikan, banyak tugas yang dijalankan Kepala Madrasah dalam pencapaian kemajuan pendidikan di sekolah. Educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator, hal hal tersebut

---

<sup>2</sup> R. Indy, F.J. Waani, dan N. Kandwangko, "Peran Pendidikan dalam Proses Perubahan Sosial di Desa Tumlung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara," *HOLISTIK: Journal of Social and Culture*, 2019: h. 17.

<sup>3</sup> M. Aspi dan S. Syahrani, "Profesional Guru dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan," *Adiba: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): h. 67.

<sup>4</sup> A. Said, "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah," *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): h. 74.

<sup>5</sup> K. Nurafni, F. Saguni, dan S. Hasnah, "Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): h. 12.

merupakan suatu hal yang penting dikuasai oleh kepala Madrasah dalam Bergeraknya roda kegiatan suatu lembaga pendidikan dengan baik.<sup>6</sup>

Dari tujuh peran, salah satunya ialah supervisor yang menggambarkan bahwa kepala Madrasah harus menjadi seorang pengawas dalam pelaksanaan tugas tugas yang dilaksanakan oleh di sekolah. Kepala Madrasah sebagai supervisor yang bermakna bahwa melakukan pengawasan pekerjaan yang dilakukan semua tenaga pendidik di sekolah agar tenaga pendidik mampu menciptakan serta membangun kepercayaan diri serta potensi pada peserta didik di disekolah.<sup>7</sup>

Salah satu lembaga pendidikan islam di tingkat dasar adalah MIS An-nur Palangka Raya. Sebagai sekolah islam, sudah sewajarnya memiliki pemimpin yang di sebutkan kepala sekolah. Pemimpin dapat dikatakan berhasil jika sekolahnya harus berkembang dengan maju, sebaliknya, sekolah yang di pimpin kepala sekolah MIS An-nur, gaya kepemimpinan kepala sekolah akan berdampak signifikan terhadap perluasan sumber daya guru, kualitas kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran, bahkan tingkat kemajuan sekolah. Oleh karena itu, kepemimpinan dapat dikatakan berhasil jika sekolahnya sudah maju. Karena seorang pemimpin yang terbuka dapat menjadi jalan bagi bawahannya untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, kepemimpinan di lembaga pendidikan atau media sekolah sangat di butuhkan yang dapat unggul dengan semua guru dan bagan dari lembaga tersebut.

Dalam permasalahan yang di temukan di MIS An-Nur dalam skala lebih kecil, kepala madrasah harus memiliki keterampilan yang di perlukan untuk memastikan kondisi yang diperluakan untuk kemajuan lembaganya guna menjalankan perannya sebagai pengawas. Jadi, diharapkan bahwa tujuan pendidikan yang berbeda di tingkat sekolah tercapai dengan baik. Kepala madrasah sebagai pengawas harus secara konsisten melakukan upaya untuk

---

<sup>6</sup> N.S. Kastawi, A. Nugroho, dan N. Miyono, "Kontribusi Motivasi Kerja dan Peran Kepala Madrasah terhadap Profesionalisme Guru SMA," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2021): h. 72.

<sup>7</sup> B.P. Arzfi dkk., "Implementasi Supervisi oleh Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): h. 92.

mencapai derajat kemajuan tersebut di atas. Pimpinan madrasah harus mempertimbangkan dengan seksama setiap aspek pencapaian ini, termasuk terpenuhi atau tidaknya semua prasyarat untuk mencapai cisi. Karenanya, dapat dibayangkan bahwa tugas kepala madrasah lebih dari sekedar bertindak sebagai administrator. Mereka juga termasuk mengawaso, mendorong, dan menstimulasi kinerja instruktur dan anggota staf lainnya untuk menjaga lingkungan belajar yang positif.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Penelitian yang memberikan gambaran tentang keadaan adalah penelitian kualitatif serta kondisi seorang informan yang menjadi narasumber guna mendapatkan informasi tentang bahan penelitian.<sup>8</sup> Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang memberikan penjelasan tentang keadaan, gejala suatu golongan tertentu dengan analisis dalam pengolahan data yang didapat.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Manajemen Supervisi Kepala Sekolah di MIS An-Nur**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MIS An-Nur, Ibu Norlela, S.Pd. mengenai Kepala Madrasah merencanakan program supervisi dengan cara: mempersiapkan, melaksanakan, menilai, dan menyelesaikan. Kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas, melakukan administrasi, membuat alat supervisi, dan mengadakan rapat persiapan kegiatan. Kepala sekolah melibatkan guru dan tenaga administrasi dalam kegiatan supervisi, kegiatan supervisi dilaksanakan pada kondisi masih terbatas dan biasanya supervisi yang dilaksanakan di MIS An-nur yang dilaksanakan pada supervisi di sekolah adalah salah satu terkait dengan instrumen.

Instrumen supervisi yang telah di sepakati oleh kepala sekolah dan tenaga kerja yang akan di rencanakan, instrument supervisi manajerial yaitu: 1) program perencanaan kerja sekolah, 2) pelaksanaan rencana kerja sekolah, 3) kurikulum, 4)

---

<sup>8</sup> N. Taguchi, *Description and Explanation of Pragmatic Development: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Research*, t.t.

kesiswaan, 5) keuangan, 6) inventaris, 7) kepegawaian, 8) pramuka, 9) perpustakaan, 10) kepala sekolah sebagai supervisor akademik, 11) humas, 12) laboratorium, 13) kelengkapan kelas, 14) komite sekolah, 15) 7k, dan 16) sistem informasi manajemen. Dengan hasil penelitian perencanaan yang ditemukan di lapangan tentang Pengembangan Program Supervisi Pendidikan Islam, Peningkatan Managerial Kepala Sekolah MIS An-Nur.

## **2. Pelaksanaan Program Pengawasan Kepala Sekolah di MIS An-Nur**

Berdasarkan tanggapan kepala madrasah terhadap wawancara pada MIS An-Nur Palangka Raya yang mengatakan bahwa tujuan dilaksanakannya supervisi adalah untuk memberikan bimbingan, pengarahan, menilai kinerja guru, memberi pembinaan dan motivasi kepada guru serta perbaikan terhadap kegiatan proses pembelajaran.

Menurut kepala madrasah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam merencanakan program supervisi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Hal itu sebagaimana tercantum dalam peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan yang menyatakan bahwa supervisi akademik biasanya dilaksanakan ada tiga tahap: a. perencanaan, b. pelaksanaan pengawasan, dan c. tindak lanjut pengawasan. Agar pengawasan menjadi lebih mudah dan efektif, kepala madrasah menggunakan tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan.

## **3. Bekerlanjutan program pengawasan kepala sekolah di MIS An-Nur**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MIS An-Nur Palangka Raya mengatakan bahwa langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam menindak lanjuti hasil supervisi yaitu setelah merencanakan dan melaksanakan supervisi madrasah memberikan tindak lanjut berupa data temuan supervisi, dengan menetapkan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan oleh kepala madrasah yaitu *pertama* memberikan motivasi, *kedua* memberikan bimbingan, *ketiga* memberikan bantuan teknis kepada guru yang mengalami kesulitan.

Kelemahan atau kesulitan guru selama supervisi, metode pengajaran yang pengganti harus digunakan administrasi pendidikan. Karena kompetensi guru

berkaitan dengan kinerja guru, maka guru perlu didukung oleh kompetensi yang baik agar dapat bekerja dengan baik. Seorang guru tidak akan dapat berprestasi dengan baik jika tidak memiliki kompetensi yang baik. Seorang guru harus mahir dalam sepuluh kompetensi dasar, antara lain: 1) menguasai materi dan perangkat pembelajaran; 2) mengawasi program pendidikan; 3) Mengawasi kelas; 4) memanfaatkan bahan dan media pendidikan; 5) menguasai dasar-dasar pendidikan; 6) mengendalikn interaksi antar peserta didik; 7) mengevaluasi kinerja siswa; (8) mempelajari tentang layanan dan fungsi bimbingan dan konseling 9) mengidentifikasi dan menyelenggarakan administrasi sekolah; dan (10) memahami dan menginterpretasikan temuan penelitian untuk tujuan pendidikan.

Dari hasil wawancara terlihat bahwa profesionalisme guru jauh berbeda sebelum dan sesudah disupervisi; Konsekuensinya, supervisi dapat meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru, dan guru harus memanfaatkan kesempatan ini dengan penuh rasa percaya diri dan tanggung jawab. Pendekatan, bimbingan individual, dan instruksi remedial adalah metode yang digunakan untuk menghadapi siswa yang kemampuannya di bawah rata-rata.

Guru melihat dan menulis tentang temuan penilaian siswa. Kepala sekolah, orang tua, dan pengawas menerima laporan hasil penilaian siswa. Buku nilai, aplikasi rapor, rapor, dan serapan merupakan contoh laporan nilai.

Bagaimana mengklasifikasikan siswa mana yang harus mendapat remediasi dan mana yang harus mendapat pengayaan, lalu meneliti apakah nilai naik, turun, atau tetap sama. Evaluasi tentang dapat atau tidaknya materi yang disampaikan oleh guru dipahami oleh siswa, baik dari segi cara penyampaiannya, metode, model, atau media, dan sumber belajar, merupakan cara yang dapat digunakan untuk hasil penilaian pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran secara umum.

#### D. KESIMPULAN

Perubahan sosial dalam masyarakat bukan merupakan sebuah hasil atau produk melainkan suatu proses. Proses perubahan ini tentu saja merupakan hasil dari sebuah kesepakatan atau keputusan bersama yang diambil dari setiap individu atau kelompok masyarakat. Keputusan yang diambil tentu saja yang sesuai dengan keinginan atau harapan kelompok agar perubahan sosial itu dapat terwujud.

Perubahan sosial adalah suatu perubahan yang terjadi di dalam masyarakat terkait dengan pola pikir, sikap sosial, norma, nilai-nilai, dan berbagai pola perilaku manusia di dalam masyarakat. Dampak positif adanya perubahan sosial adalah terciptanya pola pikir yang semakin terbuka, Meningkatnya taraf pendidikan, Meningkatnya toleransi, dan Semakin meningkatnya kepedulian. Dampak negatif adanya perubahan sosial adalah Kesenjangan sosial, Hilangnya identitas bangsa, Meningkatnya tidak kriminalitas, Bersifat individualis, dan Perilaku yang semakin konsumtif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arzfi, B.P., R. Ananda, V.M. Putri, N. Gistituati, dan R. Rusdinal. "Implementasi Supervisi oleh Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 92.
- Aspi, M., dan S. Syahrani. "Profesional Guru dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan." *Adiba: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 67.
- Aziz, Husni Abdul, Agus Gunawan, dan Machum Bachtiar. "Supervisi Program Pendidikan Kepala Madrasah Pada Profesionalisme Guru Di MA Al-Jauharotunnaqiyyah Palas Cilegon." *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 15, no. 1 (2023): 139–67. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v15i1.848>.
- Donnelly, James H. *Fundamentals of Management*. Irwin Dorsey: Business Publications, 2017.

- Indy, R., F.J. Waani, dan N. Kandwangko. "Peran Pendidikan dalam Proses Perubahan Sosial di Desa Tumluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara." *HOLISTIK: Journal of Social and Culture*, 2019, 17.
- Kastawi, N.S., A. Nugroho, dan N. Miyono. "Kontribusi Motivasi Kerja dan Peran Kepala Madrasah terhadap Profesionalisme Guru SMA." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 72.
- Marno, dan Trito Supryatno. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2019.
- Nurafni, K., F. Saguni, dan S. Hasnah. "Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 12.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Gelora Aksara Prata, 2008.
- Sagala. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Albeta, 2018.
- Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cet. X. Jakarta, 2018.
- Said, A. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah." *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 74.
- Taguchi, N. *Description and Explanation of Pragmatic Development: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Research*, t.t.